

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK
PADA KELAS VII SMPN 13 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Yolanda Priyandani
Ni Nyoman Wetty Suliani
Ali Mustofa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
e-mail : Yolandapriyandani21@gmail.com

ABSTRACT

The problem of this research was how learning writing short story in the class VII SMPN 13 Bandar Lampung 2014/2015 academic year. This research was aimed at describing learning writing short story. The method which was used in this research was descriptive qualitative. Then, the researcher used observation, interview, and documentation as the techniques of this research. Learning writing short story was the resource of this research. The result showed that the teacher had done three steps, there were planning, implementation and assessment. The lesson planning was arranged by the teacher based on curriculum 2013. There were pre-activity, while activity, and post activity as the implementation which used scientific approach such as observing, asking, practicing, associating, communicating. The assessment of the learning process consisted of assessing competence, affective, knowledge, and skill.

Keywords: learning, short story, writing.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks cerita pendek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks cerita pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran dibuat guru berdasarkan komponen RPP pada kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dan siswa yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dikaitkan dengan pendekatan *scientific* yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Penilaian yang dilakukan guru mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: menulis, pembelajaran, teks cerita pendek.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013).

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan ilmiah (scientific approach) dan penilaian dilakukan dengan penilaian autentik. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Langkah langkah pembelajaran tersebut

di implementasikan ke dalam model pembelajaran berbasis proyek, model pembelajaran berbasis masalah, dan model pembelajaran penemuan. Penilaian autentik menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh meliputi penilaian ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.

Dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Empat keterampilan tersebut ialah keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai peserta didik. Kegiatan menulis menjadi wadah dalam menyalurkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Akhadiyah dalam Abidin (2013:181) memandang menulis adalah sebuah proses, yaitu proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam praktiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan satu sistem yang utuh. Dengan menulis maka seseorang dapat

mengekspresikan diri dan perasaannya dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah memiliki dua materi untuk dipelajari, yaitu kebahasaan dan kesastraan. Pembelajaran sastra memunyai peranan penting dalam mencapai berbagai aspek dari tujuan pendidikan dan pengajaran secara umum. Hakikat pembelajaran sastra ialah memperkenalkan kepada siswa nilai-nilai yang dikandung dalam karya sastra dan mengajak siswa untuk menghayati pengalaman-pengalaman yang disajikan itu.

Cerita pendek merupakan cerita yang bersifat khayalan dan kebenarannya hanya sebatas dalam imajinasi pengarang. Menulis cerita pendek memiliki tujuan untuk mengekspresikan perasaan pengarangnya dan juga menceritakan apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kegiatan menulis cerita pendek merupakan salah satu keterampilan menulis yang hendaknya dikembangkan dalam diri siswa. Pembelajaran menulis teks cerita pendek menjadi sangat penting karena dapat merangsang siswa untuk gemar menulis dan menumbuhkan kembangkan kecintaan siswa pada sastra sehingga apresiasi siswa terhadap sastra ikut meningkat.

Pada silabus Kurikulum 2013 SMP kelas VII semester genap Bab VI materi yang diberikan berupa teks cerita pendek. Teks cerita pendek tertera pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada Kompetensi Inti 4 (KI 4) mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar,

dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan Kompetensi Dasar (KD) 4.2 menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek melalui lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai adalah siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana lisan dan tulis, siswa berperilaku jujur, percaya diri, dan tanggung jawab, siswa juga diharapkan mampu menulis teks cerita pendek.

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Guru memiliki peranan sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk berhasil dalam belajar. Salah satu hal pokok dalam Kurikulum 2013 adalah menekankan pada pembelajaran siswa aktif tetapi juga terdapat beberapa perubahan yang menuntut profesionalisme guru yang sesuai dengan kurikulum baru tersebut. Dalam hal ini, guru berperan dalam mensukseskan tujuan Kurikulum 2013

tersebut. Oleh karena itu, diperlukan guru yang benar-benar dapat mengatasi perubahan paradigma dalam proses pembelajaran sehingga kesiapan dan kompetensi guru di lapangan akan menjadi faktor penentu implementasi Kurikulum 2013.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena RPP bertujuan untuk memberi gambaran tentang prosedur dan pengorganisasian pembelajaran dalam mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan pada Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Guru juga wajib memerhatikan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup agar proses pembelajaran berjalan dengan interaktif, inovatif dan dapat memotivasi siswa. Selain itu, hal yang harus diperhatikan juga oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu penilaian pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengukur keberhasilan pada pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penulis melakukan penelitian ini di SMP Negeri 13 Bandar Lampung.

Alasan memilih SMP Negeri 13 Bandar Lampung sebagai tempat penelitian adalah latar belakang sekolah tersebut yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi baik di Kota Bandar Lampung dan menjadi salah satu dari 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih menggunakan Kurikulum 2013 di Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa penting meneliti Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek pada Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013:10-11). Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa pada kelas VII SMP Negeri 13 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks cerita pendek yaitu RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992:16). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yaitu untuk mengetahui pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Peneliti memusatkan perhatian terhadap perencanaan pembelajaran yaitu RPP yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, dan penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992:17). Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data dalam bentuk uraian yang bersifat deskriptif mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan preposisi. Penarikan kesimpulan ini akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya (Miles dan Huberman, 1992:19). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 13 Bandar Lampung. Kemudian, peneliti menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berdasarkan indikator pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Peneliti memperoleh sumber data dari guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII E SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII E yaitu 32 siswa yang terdiri atas 15 laki-laki dan 17 perempuan.

A. Perencanaan Pembelajaran dan Pembahasannya

Berikut akan disajikan pembahasan mengenai hasil penelitian perencanaan pembelajaran berdasarkan instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran.

1. Identitas Mata Pelajaran

Identitas pelajaran dalam RPP yang dibuat guru, didalamnya telah tercantum identitas mata pelajaran yakni terdapat nama sekolah, mata

- pelajaran, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu. Berdasarkan hasil tersebut, maka identitas mata pelajaran telah guru tuliskan dengan lengkap.
2. Perumusan Indikator
Perumusan indikator pada RPP juga telah menunjukkan kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peneliti mengacu pada teori (Kosasih, 2014:147).
 3. Perumusan Tujuan Pembelajaran
Perumusan tujuan pembelajaran pada RPP telah menunjukkan kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan tercapai, dan kesesuaian dengan kompetensi dasar.
 4. Pemilihan Materi Pembelajaran
Pemilihan materi ajar telah disesuaikan oleh guru dengan dengan tujuan pembelajaran, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dan disesuaikan dengan alokasi waktu.
 5. Pemilihan Sumber Belajar
RPP yang dituliskan guru, sumber belajar yang digunakan berupa buku guru, buku siswa, TBBI, serta ejaan Bahasa Indonesia. Sumber belajar berupa buku guru dan buku pegangan siswa tersebut sudah sesuai dengan KI dan KD.
 6. Pemilihan Media Pembelajaran
Media yang dicantumkan dalam RPP adalah teks cerita pendek dan teks laporan hasil observasi, peneliti mengacu pada teori Gerlach & Ely dalam Arsyad (2013:3)
 7. Model Pembelajaran
Guru mencantumkan model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *discovery learning*, peneliti mengacu pada teori Bruner dalam Komalasari (2013:21)
 8. Skenario Pembelajaran
Skenario pembelajaran disesuaikan dengan pendekatan *scientific*, penyajian dan sistematika materi, serta disesuaikan pula dengan alokasi waktu dan cakupan materi mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
 9. Penilaian
Teknik penilaian yang tertera di dalam RPP adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap yang disiapkan oleh guru dengan penilaian observasi. Tes tertulis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi termasuk ke dalam ranah pengetahuan, dan tes menulis struktur teks cerita pendek sebagai bentuk tes dalam ranah keterampilan.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru dan Pembahasannya

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

I. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan yang harus dilakukan oleh guru adalah (1) apersepsi dan motivasi dan (2)

penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan.

a. Apersepsi dan Motivasi

Awal kegiatan pembelajaran, guru telah mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pembelajaran sebelumnya. Pertemuan KD 3.2 membedakan, guru mengulas materi yang dipelajari sebelumnya adalah tentang memahami struktur teks cerita pendek. Pertemuan KD 4.2 menulis, guru mengulas materi yang dipelajari sebelumnya adalah tentang membedakan struktur teks cerita pendek dan teks laporan observasi.

b. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama, guru menginformasikan kepada siswa bahwa siswa pada hari itu akan mempelajari tentang membedakan teks laporan hasil observasi dan teks cerita pendek. Pada pertemuan ketiga, guru menginformasikan kepada siswa tentang menulis cerita pendek. Pada penyampaian informasi pembelajaran tersebut, guru membentuk kelompok dan siswa berdiskusi secara berkelompok mengenai tugas pada setiap pertemuannya, setelah berdiskusi kelompok dan mempresentasikannya, guru menginformasikan kepada siswa untuk menguji secara individu mengenai pengetahuannya yang telah dipelajari sebelumnya.

II. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdapat komponen yang berkaitan dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi dan aktivitas siswa ketika menerima pelajaran.

a. Penguasaan Materi Pembelajaran

Ketika pembelajaran dilaksanakan, guru telah menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Kesesuaian tersebut terlihat ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang dibelajarkan serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik

Penerapan strategi pembelajaran dapat dilihat dari beberapa aspek seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti mengacu pada teori (Uno, 2011:3). Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menyesuaikan dengan kompetensi yang tertulis dalam RPP. Kedua guru telah memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Ketiga melaksanakan pembelajaran secara runtut, terlihat saat guru memberikan materi berdasarkan skenario dan tujuan pembelajaran yang sudah tertulis di RPP. Keempat guru berhasil menguasai kelas dengan baik dan kondusif. Kelima melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, terlihat ketika guru mengeksplorasi tentang materi dan dikaitkan dengan pengetahuan di kehidupan siswa. Keenam pembelajaran yang memungkinkan timbulnya kebiasaan positif dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x45 menit

yang terdiri atas dua pertemuan menjadi 5 pertemuan.

- c. Penerapan Pendekatan *Scientific***
Pembelajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* di kelas, meliputi beberapa aspek seperti memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana terkait dengan materi,

memancing siswa untuk bertanya dan siswa menjawab pertanyaan yang dibuat oleh kelompok dan kelompok lain menanggapi. Memfasilitasi siswa untuk mencoba Siswa juga diarahkan untuk mencoba mengerjakan tugas secara berkelompok untuk membedakan teks laporan hasil observasi dan teks cerita pendek dan mencoba menulis cerita pendek secara kelompok dan barulah secara individu. Kegiatan mengamati, siswa diminta untuk membaca teks *cerita pendek dan teks laporan hasil observasi*. Kegiatan yang menunjukkan siswa menganalisis adalah ketika guru meminta siswa untuk menganalisis perbedaan teks cerita pendek dan teks laporan hasil observasi baik dari segi bentuk dan ciri bahasanya. Siswa diminta menganalisis secara berkelompok dan akhirnya siswa diuji secara individu. Menyajikan kegiatan siswa untuk berkomunikasi dengan siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi, maka siswa lainnya dengan kelompok yang berbeda boleh memberikan pertanyaan yang masih ada kaitannya dengan presentasi kelompok tersebut.

- d. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam pembelajaran**

Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah berupa buku siswa. Guru memanfaatkan sumber belajar dengan baik dan efektif yang dapat mengeksplorasi pengetahuan siswa terhadap materi tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru tidak memanfaatkan media yang menarik. Guru sudah dapat memanfaatkan *power point* dengan bantuan LCD, seharusnya guru dapat memodifikasi pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan menampilkan video, lagu, atau gambar.

- e. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran**

Pada saat pembelajaran, guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar. Interaksi dengan guru yang dilakukan adalah guru menumbuhkan rasa percaya diri dan bertanggung jawab dalam diri siswa, sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yaitu terlihat pada saat kegiatan guru memberikan pertanyaan dan siswa secara aktif mengangkat tangan untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan selanjutnya yaitu pada interaksi dengan peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mempresentasikan dan menanggapi hasil kerja kelompoknya. Mereka terlihat aktif dalam melakukan tugas kelompoknya dengan saling berdiskusi dan saling menanggapi. Selanjutnya interaksi dengan sumber belajar yakni buku teks yang dimiliki siswa untuk

menemukan materi pembelajaran yang diberikan guru. Guru telah menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik untuk membaca dan menemukan materi di dalam buku teks sebagai sumber belajar.

f. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat Dalam Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Guru sudah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar dengan volume suara yang keras. Pada saat guru menyampaikan materi di depan kelas, suara guru terdengar dengan jelas dan nyaring. Guru menggunakan bahasa tulis dalam proses pembelajaran. Terlihat ketika guru menuliskan tentang struktur teks cerita pendek.

III. PENUTUP

Kegiatan penutup merupakan tahap akhir dalam suatu proses pembelajaran. Pada kegiatan penutup pembelajaran, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru yaitu memberikan refleksi atau meminta siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari. Setiap akhir pembelajaran guru tidak merefleksi apa saja yang siswa peroleh dari pembelajaran hari itu. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya dan meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas. Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas mereka. Kegiatan penutup juga guru telah memberikan arahan kepada siswa terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

C. Observasi Aktivitas Siswa dan Pembahasannya

1. Aktivitas Mengamati

Pada pembelajaran menulis teks cerita pendek, aktivitas mengamati dilakukan siswa pada saat melihat guru menjelaskan materi di depan kelas. Aktivitas mengamati juga dilakukan siswa saat guru yaitu ketika siswa diminta untuk membaca sebuah teks cerita pendek yang telah dipersiapkan guru. Seorang siswa membacakan cerita pendek dan siswa lainnya menyimak.

2. Aktivitas Menanya

Berdasarkan pengamatan aktivitas menanya sudah dilakukan oleh siswa, baik siswa menanya dengan guru, dan siswa menanya dengan siswa yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

3. Aktivitas Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen

Aktivitas mengumpulkan informasi/eksperimen yang terjadi pada saat pembelajaran menulis teks cerita pendek adalah siswa mencari sumber lain melalui internet dan buku. Guru memberikan tugas untuk mencari contoh teks cerita pendek dan siswa mengumpulkan informasi melalui internet atau buku lain.

4. Aktivitas Mengasosiasi/Mengolah Informasi

Aktivitas mengasosiasi/mengolah informasi yang terjadi pada saat pembelajaran menulis teks cerita pendek adalah siswa mengolah informasi secara berdiskusi untuk membedakan teks laporan hasil observasi dan teks cerita pendek. Kemudian siswa juga mengolah pengetahuan yang telah dimilikinya mengenai struktur dan ciri bahasa

teks cerita pendek sebagai informasi untuk langkah selanjutnya menulis teks cerita pendek baik secara kelompok maupun individu saat uji KD.

5. Aktivitas Mengkomunikasikan

Aktivitas mengkomunikasikan yang terjadi pada pertemuan pertama KD 3.2 Membedakan teks laporan hasil observasi dan teks cerita pendek adalah siswa membacakan laporan hasil kerja kelompok secara lisan dan tulisan tentang perbedaan struktur teks cerita pendek dan teks laporan hasil observasi. Pada pertemuan ketiga KD 4.2 menyusun teks cerita pendek, siswa juga membacakan hasil kerja kelompok secara lisan dan tulisan tentang karangan cerita pendek yang telah dibuat bersama kelompok.

D. Pembahasan Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Observasi

Berdasarkan RPP yang telah diberikan dan kenyataan di lapangan, guru melakukan penilaian sikap dengan observasi secara langsung sesuai format pada RPP, tetapi guru juga menilai aktivitas sikap peserta didik di kelas saat pembelajaran berlangsung dengan menulis di buku jurnal penilaian sikap.

2. Penilaian Tes Tertulis

Berdasarkan pada kenyataan lapangan guru telah melakukan penilaian pengetahuan dengan tes tertulis dalam bentuk soal uraian secara individu.

3. Penilaian Tes Praktik/Unjuk Kerja

Berdasarkan RPP yang telah diberikan dan kenyataan di lapangan pada saat pembelajaran KD (4.2) menyusun teks cerita pendek sesuai

dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, guru telah memberikan penilaian tes praktik/unjuk kerja untuk menilai pekerjaan siswa dalam menulis teks cerita pendek. Tes praktik/unjuk kerja ini dilakukan setiap Kompetensi Dasar (KD) yang telah diajarkan.

E. Hasil Pembelajaran Menulis Teks Cerita Pendek

Melihat hasil pembelajaran menulis teks cerita pendek, dapat diketahui bahwa guru memiliki KKM yang harus dicapai. KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 75. Apabila nilai siswa dibawah 75 maka dianggap tidak memenuhi syarat KKM. Untuk siswa yang tidak memenuhi nilai KKM yaitu 75, maka guru akan memberikan tugas untuk memperbaiki nilai yang kurang. Berdasarkan informasi guru, peneliti mendapatkan hasil penilaian pembelajaran menulis teks cerita pendek sebagai berikut.

Pada tes tertulis diperoleh hasil siswa yang telah memenuhi nilai KKM dan berkategori tuntas sebanyak 19 siswa sedangkan siswa yang memperoleh hasil tidak tuntas sebanyak 12 siswa. Saat tes tertulis terdapat 1 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit. Pada tes praktik/unjuk kerja diperoleh hasil siswa yang telah memenuhi nilai KKM dan berkategori tuntas sebanyak 20 siswa sedangkan siswa yang memperoleh hasil tidak tuntas sebanyak 11 siswa. Pada tes praktik/unjuk kerja terdapat 1 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek kelas VII E SMP Negeri 13 Bandar Lampung yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Berikut ini akan dipaparkan simpulan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran menulisi teks cerita pendek.

a. Perencanaan

Guru telah membuat RPP lengkap berdasarkan komponen-komponen RPP. Di dalam RPP terdapat identitas mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, media belajar, dan penilaian yang telah sesuai dengan instrumen penelitian perencanaan pembelajaran. Skenario pembelajaran pada RPP tidak dijelaskan secara runtut sehingga saat pembelajaran dikelas, alokasi waktu yang telah direncanakan yaitu 2 pertemuan tidak sesuai menjadi 5 pertemuan. Guru juga tidak mencantumkan kunci jawaban pada RPP.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran terjadi dua aktivitas, yaitu aktivitas guru dan siswa. Berikut uraian mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, mempersilakan siswa untuk membaca Al-Quran,

menanyakan siswa yang tidak hadir, mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, kemudian menyampaikan tentang materi yang akan berlangsung.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan instrumen pelaksanaan pembelajaran meliputi penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan pendekatan scientific, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat. Terdapat ketidaksesuaian alokasi waktu yang direncanakan pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas. Namun, semua kegiatan yang direncanakan pada RPP telah terlaksana. Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis teks cerita pendek telah terlaksana yaitu aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas menalar, aktivitas mencoba, dan aktivitas mengomunikasikan.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru tidak melaksanakan kegiatan refleksi atau membuat rangkuman, memberikan tes lisan atau tulis tetapi guru telah melaksanakan kegiatan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan selanjutnya dan tugas pengayaan.

c. Penilaian Pembelajaran

Pada penilaian pembelajaran, guru telah melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yaitu meliputi

penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan. Teknik yang digunakan oleh guru untuk memberikan penilaian kompetensi sikap adalah dengan melakukan observasi langsung kemudian guru juga membuat jurnal tentang sikap siswa pada setiap pembelajaran kompetensi dasar yang diajarkan. Penilaian sikap dilihat pada saat proses pelaksanaan pembelajaran. Guru melakukan penilaian sendiri tanpa melibatkan peserta didik. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan oleh guru dengan memberikan tes tertulis secara individu berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan. Kemudian penilaian kompetensi keterampilan yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja secara individu. Teknik yang digunakan dalam penilaian unjuk kerja adalah dengan menggunakan tes praktik, yaitu praktik menulis teks cerita pendek.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat memperhatikan kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsung secara terstruktur, khususnya pada alokasi waktu yang direncanakan pada RPP dan kegiatan penutup. Sebaiknya guru dapat memperkirakan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerita pendek

pada saat membuat RPP. Kemudian pada kegiatan penutup, sebaiknya guru melaksanakan kegiatan refleksi atau membuat rangkuman dan memberikan tes lisan atau tulis kepada siswa.

2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Konstektual*. Bandung: Refika Aditama
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Miles, B. Matthew, dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.